



► PENDAPATAN DAERAH

# Capaian Retribusi Parkir Baru Rp890 Juta

**SLEMAN**—Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Perparkiran Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman menyampaikan capaian retribusi parkir di Sleman baru menyentuh Rp890 juta. Guna mendorong retribusi, UPTD melakukan sejumlah upaya.

Andreas Yuda Pramono  
andreas.yuda@harianjogja.com

Kepala UPTD Dishub Sleman, Wahyu Slamet, mengatakan retribusi parkir dibagi menjadi dua yaitu tepi jalan umum (TJU), dan tempat khusus parkir (TKP). Target retribusi untuk TJU sebesar Rp2,25 miliar pada 2025. Hingga April, realisasinya baru Rp632,28 juta atau 28%. Adapun target retribusi TKP sebesar Rp850 juta. Selama empat bulan pertama 2025, realisasinya baru Rp257,8 juta atau 30%. “Kalau

- UPTD juga menagih kekurangan pembayaran pendapatan retribusi ke sejumlah pengelola tempat parkir.
- Semakin banyak lokasi parkir memiliki izin, maka penarikan retribusi dapat lebih luas.

total lokasi parkir TJU dan TKP yang menjadi kewenangan Pemkab Sleman ada sekitar 300 titik,” kata Wahyu, Rabu (14/5).

Guna mempercepat penarikan retribusi, Dishub bakal mendata dan menggelar sosialisasi lokasi parkir yang belum mengurus perizinan. Semakin banyak lokasi parkir memiliki izin, maka penarikan retribusi dapat lebih luas.

Tidak hanya itu, UPTD juga menagih kekurangan pembayaran pendapatan retribusi ke sejumlah pengelola tempat parkir. Menurut Wahyu, pengelola parkir perlu mengurus izin ke Dishub agar mendapat legalitas. Apabila tidak ada izin, maka pengenaan tarif parkir dapat dikategorikan sebagai pungutan liar. Setiap pungutan harus dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun pembagian hasil pendapatan

retribusi parkir TJU yaitu 65% untuk Pemkab dan 35% untuk pengelola. Saat ini Pemkab Sleman membuat rancangan untuk mengatur pembagian keuntungan pendapatan retribusi parkir. “Ada pengelola yang masih kurang menyerahkan pendapatan ke kami. Jadi, ada pengelola yang seharusnya bayar bulan April. Maksimal pembayaran tanggal 10 bulan berikutnya, berarti 10 Mei. Tapi setelah 10 Mei belum dibayar. Ini akan kami tagih,” katanya.

Kepala Dishub Sleman, Arip Pramana, mengatakan jajarannya melakukan sambang juru parkir guna memberi sosialisasi yang mengarah pada pelayanan salam, sapa, dan senyum. Ada juga kerja sama dengan Forum Parkir Sleman Sembada (Forparmanda) sebagai induk organisasi dalam memberikan edukasi ke anggotanya.